

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai yaitu deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan agar mempelajari, menyibak, serta menelaah berbagai refrleksi atas kejadian yang terjadi dilapangan kemudian dirangkum dalam sebuah kesimpulan deskriptif berlandaskan dari data yang peneliti diakumulasikan dalam penelitian(Melinda Rismawati, 2018:95)

Metode deskriptif adalah sebuah cara dalam penelitian yang berusaha menyelesaikan persoalan atau merespon setiap persoalan dari perkara yang dialami saat ini. Sedangkan pendekatan kualitatif diartikan sebuah desain penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami sebuah kejadian sosial dari perspektif para peserta lewat keterlibatan dalam kehidupan para pemeran yang terlibat.

#### **3.2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini yaitu sebuah pemebritaan yang ada di Portal Berita Liputan6.Com pada 04 Mei 2016. Pemilihan berita ini karena dinilai memiliki unsur pemerkosannya.

#### **3.3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian disini merupakan berita dari Portal Berita Liputan6.Com yang berjudul “Kronologi Kasus Kematian Yuyun di Tangan 14 ABG Bengkulu”

### **3.4 Tehnik Pengumpulan Data**

#### 3.4.1 Studi Pustaka (*Library Research*)

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari literatur dan mempelajari buku-buku petunjuk teknis serta teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian skripsi ini.

#### 3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh lewat dokumen dan juga foto. Penelitian dokumen yang berupa peraturan perundang-undangan, keputusan-keputusan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Menurut Istijanto dalam Sinambela (2014:112), berlandaskan sumbernya data dapat dibagi menjadi dua kelompok besar yang disebut data primer dan sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer terdiri dari data yang dikumpulkan secara diam-diam oleh peneliti menggunakan instrumen sendiri untuk pengenceran dan pembongkaran (Sinambela, 2014:111). Data primer yang diolah secara perlahan melalui observasi, penelitian, dokumentasi, dan brainstorming. Dalam situasi ini, penyidik tetap diam di ruang tunggu untuk mengumpulkan data yang mereka butuhkan dengan mengangkat artikel berita dari Portal Berita Liputan6.Com tentang kematian seorang gadis muda di bawah khatulistiwa yang dibunuh oleh 14 orang ABG.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain dan sudah akurat; peneliti terus menggunakannya sesuai kebutuhan untuk penelitian mereka saat ini (Sinambela, 2014:111). Data dari berbagai sumber data yang telah ada digunakan untuk membuat data sekunder, baik secara langsung maupun melalui penggunaan peneliti. Data setiap detik dapat berupa garis besar atau dokumentasi tentang suatu pokok bahasan atau suatu objek yang akan digunakan sebagai penguat atau pendukung dalam suatu analisis. Tujuan dari metode ini adalah untuk menganalisis data secara jelas dan spesifik guna menggambarkan Pemberitaan yang mengandung unsur kekerasan kepada perempuan usia dibawah umur yang menjadi korban pemerkosaan di portal berita Liputan6.com

### 3.5 Metode Analisis

Dalam hal ini penulis memakai teori analisis wacana yang dipopulerkan oleh Sara Mills. teori wacana ini banyak memperoleh perhatian khususnya terkait feminisme: seperti apa perempuan digambarkan dalam teks, foto, gambar, pada novel, hingga dalam berita (Teti, 2017:51). Maka dari itu, terhadap yang dikemukakan oleh Sara Mills kerap disebut sebagai sudut pandang feminis.

Adanya kecenderungan perbedaan pandangan yang dikemukakan oleh Sara Mills dengan model *critical linguistics* yang focus perhatiannya pada struktur kebahasaan dan sejauhmana pengaruhnya dalam memaknai publik, hal utama yang diperhatikan yaitu bagaimana kedudukan pemeran digambarkan dalam teks jika dilihat dari perspektif Sara Mills. Dalam hal ini siapa yang dijadikan subjek yang

diceritakan dan siapa yang dijadikan objek dan diceritakan sehingga untuk menetapkan seperti apa struktur teks dan bagaimana pemaknaan menjadikan dalam teks dengan seutuhnya. Disisi lain, pemusatan perhatian dari Sara Mills juga akan seperti apa si pembaca dan penulis digambarkan dalam teks. (Uljannah, 2017:22)

Berikut kerangka Analisa Sara Mills, yaitu:

1. Posisi Subjek-objek

Kedudukannya yaitu untuk menelisik seperti apa suatu kejadian dari sudutpandang seperti apa kejadian itu terlihat. Siapa yang diposisi sebagai pencerita (*subjek*) dan siapa yang dijadikan objek yang digambarkan. Apakah tiap-tiap pemeran dan anggota sosial mempunyai peluang akan menunjukkan siapa dirinya sendiri, pemikirannya atau keberadaannya. pemikirannya ditunjukkan oleh pihak lainnya.

2. Posisi Pembaca

Posisi pembaca digambarkan penulis dalam teks. Seperti apa si pembaca diposisikan ia pada teks yang digambarkan kepada golongan manakah pembaca menentukan siapa dia. Langkah-langkah ini memiliki keterkaitan dengan persoalan seperti apakah pembaca menilai dan memposisikan dirinya pada narasi tersebut cerita. Penempatan posisi ini pada intinya menjadikan 1 golongan tertentu dlebihkan dan sedangkan golongan lainnya di sudutkan atau digambarkan dengan kondisi buruk. Berdasarkan pandangan Sara Mills, bagi orang-orang yang kerap tersudutkan dalam kondisi ini termasuk seorang wanita. Baik pada berita

atau sebuah tayangan TV terlihat lebih banyak prihal yang memvisualisasikan Wanita bukan pada tempatnya.

### **3.6 Uji Kredibilitas Data**

Kredibilitas adalah kriteria evaluasi mendasar untuk temuan penelitian kualitatif. Menurut apa yang Moleong (2016:324) nyatakan, ada dua fungsi yang uji coba dalam mengerjakan soal. Fungsi pertama adalah untuk melakukan pengecekan pada tingkat ketajaman yang sama dengan tugas tertentu yang akan Anda lakukan, dan fungsi kedua adalah untuk menentukan ambang batas antara hasil penelitian Anda dan realitas ganda yang akan terungkap. Triagulasi digunakan dalam esai ini untuk menilai kepercayaan (*credibility*).

Merupakan penunjang analisis bahan rujukan untuk menjamin keakuratan informasi yang telah dipelajari peneliti. Dokumen tersebut dapat terdiri dari gambar, suara, dan tulisan otentik dan pada akhirnya dapat diterima. Setiap peneliti akan membahas fakta atau bahan referensi yang ditunjuk sebagai pendukung dalam penelitian. Apalagi informasi yang diperoleh melalui video “hasil gamification” seolah-olah. Sebaliknya, metode yang berbeda dalam melakukan penelitian akan digunakan oleh peneliti, yaitu mengadakan diskusi dengan teman atau kolega dan menggunakan pena dan kertas untuk menuliskan catatan untuk memperjelas parameter penelitian tentang posisi peneliti yang sedang membaca materi sumber.

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 1.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada media masa liputan6.com, dalam pemberitaan pemerksaan yuyun bocah 14 tahun pada portal berita liputan6.com

#### 1.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan terhitung sejak bulan Agustus 2021 sampai dengan Januari 2022, sedangkan jadwal penelitian disesuaikan dengan kondisi jadwal yang telah ditetapkan selama 6 bulan.

**Table. 3.1** Jadwal Penelitian

No	Tahapan Aktivitas	Waktu Penelitian					
		2021					2022
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penentuan Topik						
2	Pengajuan Judul						
3	Pengesahan Objek Penelitian						
4	Pengajuan Bab 1						
5	Pengajuan Bab 2						
6	Pengajuan Bab 3						
7	Penyusunan Data						
8	Analisis Data						
9	Pengajuan Bab 4, Bab 5 dan Jurnal Penelitian						
10	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal						